

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kekuasaan pada Novel *Momoye Mereka Memanggilku* karya EkaHindra & Koichi Kimura menggunakan analisis wacana kritis Teun A Van Dijk yang meliputi tiga dimensi yaitu: dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial terdapat beberapa simpulan. Adapun simpulan sebagai berikut:

1. Kekuasaan pada novel *Momoye Mereka Memanggilku* dalam dimensi teks Teun A Van Dijk menunjukkan bagaimana struktur wacana digunakan untuk merepresentasikan kekuasaan dan ketidakadilan yang dialami oleh perempuan korban *Jugun Ianfu*. Melalui struktur makro, superstruktur, dan strukturmikro. EkaHindra dan Koichi Kimura menyusun narasi yang secara konsisten menunjukkan dominasi militer Jepang dan penderitaan perempuan sebagai korban sistematis.
2. Kekuasaan pada novel *Momoye Mereka Memanggilku* dalam dimensi kognisi sosial dengan skema peran (*role schemas*) Teun A Van Dijk menunjukkan kekuasaan militer Jepang dan struktur patriarki tidak hanya menindas secara langsung, tetapi juga membentuk konstruksi sosial yang menyalahkan korban dan menormalisasi kekerasan. Dengan demikian, kekuasaan dalam novel ini jika ditinjau dari dimensi kognisi sosial tidak hanya berupa tindakan nyata, tetapi juga berakar pada struktur berpikir dan budaya masyarakat yang terus mereproduksi ketidakadilan terhadap perempuan korban perang.
3. Kekuasaan pada novel *Momoye Mereka Memanggilku* dalam dimensi konteks sosial Teun A Van Dijk menunjukkan bagaimana perempuan tidak hanya menjadi korban kekuasaan militer Jepang, tetapi juga mengalami pengabaian sistemik dari negara-negara yang seharusnya melindungi mereka, termasuk pemerintah Jepang dan Indonesia. Beberapa kutipan juga menunjukkan perlawanan melalui pengungkapan

kesaksian publik dan dukungan dari aktivis internasional, yang merepresentasikan munculnya bentuk kekuasaan alternatif dari masyarakat sipil global. Dengan demikian, konteks sosial dalam novel ini membongkar dominasi kekuasaan militer dan negara terhadap kelompok rentan, serta menekankan pentingnya solidaritas lintas batas negara dalam memperjuangkan keadilan historis dan pemulihan korban.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk dalam novel, disarankan agar penelitian ini sebagai bahan bandingan dan juga sebagai sumber saat melaksaaan penelitian.
2. Disarankan kepada kalangan mahasiswa khususnya kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang akan mengambil penelitian menggunakan analisis wacan akritis model Teun A Van Dijk agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk menambah referensi terhadap penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan kepada pembaca umum dan masyarakat adanya kesadaran dan pemahaman terhadap sejarah *Jugun Ianfu* di Indonesia agar dapat mengetahui fakta sebenarnya dan tidak ada lagi stigma negatif dan menyudutkan para korban.